

## PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK STAD MELALUI PAPAN MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DAN HASIL BELAJAR FISIKA

Mardiah<sup>a</sup>

<sup>a</sup> SMAN 1 Cerme Gresik, Indonesia

**Correspondence:** mardiah.cerme@gmail.com

### Abstract

This research is a classroom action research conducted at SMA Negeri 1 Cerme in class XI A3 with 34 students, 13 boys and 21 girls. The procedure includes three cycles with each cycle consisting of planning, implementing, observing and reflecting. Data collection and analysis are as follows, (1) from the student observation sheet instrument, student participation in teaching and learning activities will be obtained, (2) from the student questionnaire instrument, data will be obtained about student responses to the application of the STAD technique cooperative strategy through monopoly board media, (3) from the question sheet instrument, the material mastery of Newton's law of gravity will be obtained. The results of the analysis showed that student learning outcomes increased. Cycle I (73.5%), cycle II (82.35%), cycle III (94%). In conclusion, the application of STAD technique cooperative learning strategy through monopoly board media can increase student participation and student learning outcomes on the subject of Newton's Law of gravity in Physics lessons.

**Keywords:** Cooperative Learning, STAD, Monopoly Board Media.

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ( classroom action research ) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cerme di kelas XI A3 dengan jumlah siswa 34 siswa, 13 laki-laki dan 21 perempuan. Prosedur PTK ini meliputi tiga siklus dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dan dianalisis dengan cara sebagai berikut, (1) dari instrument lembar observasi siswa akan diperoleh partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, (2) dari instrument angket siswa akan diperoleh data tentang respon siswa terhadap penerapan strategi kooperatif teknik STAD melalui media papan monopoli, (3) dari instrument lembar soal akan diperoleh data penguasaan materi Hukum gravitasi Newton. Hasil analisis didapat hasil belajar siswa meningkat. Siklus I (73,5%), siklus II (82,35%), siklus III (94%). Kesimpulannya penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik STAD melalui media papan monopoli dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Hukum gravitasi Newton pelajaran Fisika..

**Katakunci:** Pembelajaran Kooperatif, STAD, Media Papan Monopoli.

---

## Pendahuluan

Dalam sains, fisika merupakan salah satu jenis mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep secara menyeluruh dan saling terkait antara satu topik bahasan dengan topik bahasan yang lain, sehingga dalam menyelesaikan soal-soal yang ada sering kali memerlukan usaha lebih dari siswa untuk memusatkan perhatian keterkaitan dengan konsep yang telah dipelajari dan dipahami. Fisika, merupakan salah satu mata ujian yang menentukan kelulusan siswa. Dengan adanya batasan nilai yang diberikan Pemerintah memacu para pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga perlu adanya pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang sistematis. Pengelolaan kegiatan belajar mengajar mencakup pengelolaan ruang kelas, siswa, dan kegiatan pembelajaran. Dalam hal pengelolaan kelas, kursi dan meja siswa dengan guru perlu ditata untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang mengaktifkan siswa. Sebagai contoh dalam pembahasan materi Hukum Gravitasi Newton tercakup materi yang sangat luas, selama ini dalam proses pembelajaran penyampaian materi tersebut diberikan kepada siswa melalui metode ceramah. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kurangnya tingkat pemahaman siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI-A3 partisipasi belajar siswa rendah, hal ini dapat diketahui pada proses belajar mengajar siswa kurang memerhatikan guru, cenderung melakukan aktifitas lain. Dan nilai yang diperoleh dalam materi Hukum Gravitasi Newton kurang memuaskan dengan nilai 65% siswa tidak tuntas belajar dan cenderung mengeluh dengan banyak rumus yang diperoleh. Karena pemahaman siswa yang kurang tersebut, untuk materi Hukum Gravitasi Newton di kelas lanjutan akan menemui kesulitan sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar.

Dari masalah tersebut maka diperlukan adanya inovasi-inovasi baru dalam pendekatan metode pembelajaran di antaranya dengan menerapkan Strategi Pembelajaran kooperatif teknik STAD melalui media papan monopoli. Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Media monopoli merupakan media permainan (games), dimana para pemain berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan. Dalam konteks di atas, tugas guru adalah mempermudah siswa untuk belajar, memberikan kondisi yang kondusif yang mampu menciptakan pembelajaran bermakna, menantang dan menyenangkan bagi diri siswa. Pada akhirnya tuntutan mutu pendidikan untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai sesuai dengan harapan kita.

---

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut, (1) apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik STAD melalui media Papan Monopoli dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas XI-A3 SMA Negeri I Cerme pada Pokok Bahasan Hukum Gravitasi Newton? (2) apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik STAD melalui media Papan Monopoli dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-A3 SMA Negeri I Cerme pada Pokok Bahasan Hukum Gravitasi Newton? (3) bagaimana respon siswa terhadap penerapan strategi kooperatif teknik STAD melalui media Papan Monopoli ?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan sebagai berikut, (1) untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas XI-A3 SMA Negeri I Cerme pada Pokok Bahasan Hukum Gravitasi Newton dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik STAD melalui media Papan Monopoli, (2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-A3 SMA Negeri I Cerme pada Pokok Bahasan Hukum Gravitasi Newton dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif teknik STAD melalui media Papan Monopoli, (3) untuk mengetahui respon siswa kelas XI-A3 SMA Negeri 1 Cerme pada Pokok Bahasan Hukum Gravitasi Newton dengan penerapan strategi kooperatif teknik STAD melalui media Papan Monopoli. Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain ( Sardiman, 1997: 181 ). Selanjutnya Sardiman menyatakan bahwa setiap strategi pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Pembelajaran kooperatif bertitik tolak dari pandangan John Dewey dan Herbert Thelan menurut Ibrahim (dalam Trianto, 2007 : 44 ) yang menyatakan pendidikan dalam masyarakat yang demokratis seyogyanya mengajarkan proses demokrasi secara langsung. Tingkah laku kooperatif dipandang oleh Dewey dan Thelan sebagai dasar demokrasi. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakekat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif. Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan pada

semua siswa untuk dapat melihat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Selama belajar secara kooperatif siswa tetap tinggal dalam kelompoknya selama beberapa kali pertemuan. Mereka diajarkan ketrampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik didalam kelompoknya. Selama bekerja dalam kelompok tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi dan saling membantu di antara teman kelompok. Belajar belum selesai jika salah satu anggota kelompok ada yang belum menguasai materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa yang untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa dan sebagai guru. Dengan bekerja secara bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.

Dalam Trianto ( 2007 : 54 ) mengemukakan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik STAD ini didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri atas enam langkah atau fase. Fase-fase dalam pembelajaran ini seperti tersajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Fase-fase Pembelajaran Kooperatif teknik STAD**

Fase	Kegiatan guru
Fase I Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase 2 Menyajikan dan menyampaikan informasi	Menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien

Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah disampaikan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

( Sumber : Ibrahim,dkk . 2000:10)

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Kriteria pemilihan media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media (dalam Arief dkk : 76 ) (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi (praktis, luwes dan bertahan, guru terampil menggunakannya, pengelompokan sasaran, mutu teknis)

Berdasarkan kriteria diatas maka dalam pokok bahasan Hukum gravitasi Newton, digunakan media papan monopoli. Dalam Arief dkk ( 2009 : 76 ) mengemukakan bahwa papan monopoli merupakan media visual yang menyajikan konsep-konsep secara tertulis, dan penggunaanya dilakukan dengan cara permainan atau games. Permainan (games ) adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan –tujuan tertentu pula. Manfaat dan kegunaan media papan monopoli antara lain, (1) dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya, (2) siswa dapat pengalaman belajar dalam hal bagaimana berinteraksi dan bekerjasama sesama teman dalam team work, (3) dapat mengarahkan agar siswa lebih menghargai ilmu dan keterampilan yang dimiliki, (4) siswa dapat menjalin hubungan yang erat dengan temannya, yang nantinya dapat berkembang menjadi semangat solidaritas kolegalial.

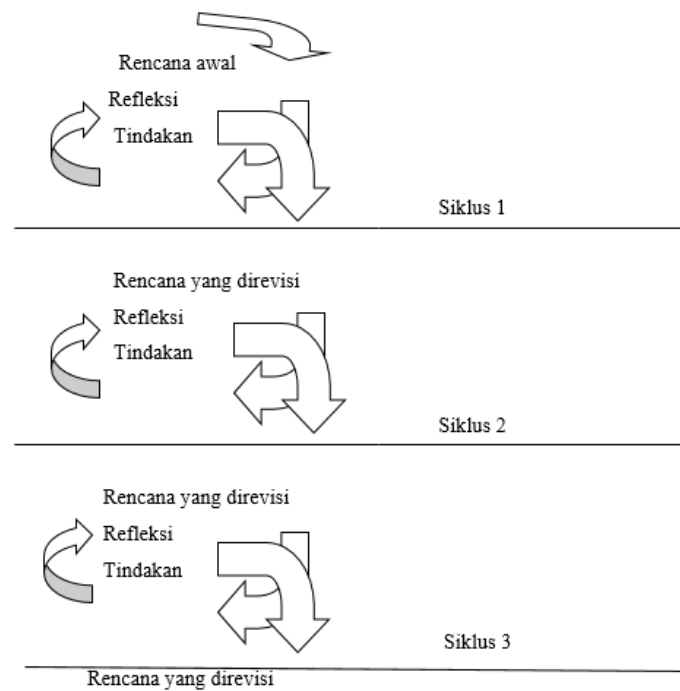
Partisipasi berarti prakarsa, peran aktif dan keterlibatan semua pelaku siswa dalam mempelajari materi. Sukidin dkk ( 2002:159) mengemukakan bahwa partisipasi siswa merupakan suatu tingkat sejauhmana peran siswa melibatkan diri didalam kegiatan dan menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Partisipasi siswa dalam belajar

---

diartikan kegiatan atau keadaan mengambil bagian dalam suatu aktivitas pembelajaran materi fisika untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif teknik STAD melalui media papan monopoli akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif, karena siswa lebih berperan serta terjadi kerjasama kooperatif, lebih terbuka dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut lebih berani mengemukakan ide-ide. Menurut Budimansyah (2002:1) supaya aktif terlibat belajar siswa harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep yang telah dikuasai. Tes hasil belajar adalah suatu prosedur yang sistematis untuk mengukur sampel tujuan pembelajaran ( learning task) yang representative. Meskipun penekannya terletak pada aspek pengukuran sejumlah hasil belajar yang telah ditentukan, namun jangan dipandang pengukuran tersebut sebagai hasil akhir dari program pembelajaran. Pada saat merencanakan pembelajaran perlu dipertimbangkan agar pengukuran mempunyai peranan penting pada tiap-tiap tahap pelaksanaan pembelajaran. Mulai dari awal hingga akhir pembelajaran banyak keputusan yang diambil oleh guru. Dalam hal ini pengukuran dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 1 Cerme dengan alamat Jalan Raya Cerme Lor 176 Cerme, Gresik 61171. Lokasi SMA Negeri Cerme dekat jalan raya, dengan suasana yang nyaman dan sejuk karena dekat daerah persawahan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI-A3 dengan jumlah siswa 34 siswa, jumlah siswa laki-laki 13 siswa, sedangkan siswa perempuan berjumlah 21 siswa. Dipilihnya kelas XI-A3 sebagai subjek penelitian tindakan ini dengan alasan bahwa sebagian siswa di kelas ini partisipasinya kurang, motivasi belajar siswa rendah dan hasil prestasi belajar siswa kurang maksimal. Letak kelas XI-A3 di lantai dua sehingga jauh dari ruang guru dan kondisi kelas tanpa kipas angin atau AC sehingga pada siang hari udara di kelas panas akibatnya siswa agak kepanasan dan kurang semangat. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2017 pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian tindakan kelas memiliki tiga tahap yang dirumuskan oleh Lewin (Kemmis dan Mc Taggart, 1992 dalam Jadmiko, 2022) yaitu planning (rencana), action (tindakan, observasi (pengamatan) dan reflection (refleksi). Untuk lebih jelasnya Stephen Kemmis dan Mc Taggart menggambarannya dalam siklus sebagai berikut:



**Gambar 1. Penelitian Tindakan Model Kemmis dan MC Taggart (Jadmiko,2005)**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :1. Metode observasi,2 Metode angket,3 Metode tes. Dan jenis instrument yang digunakan antara lain :1 Lembar observasi siswa,2 Angket siswa,3 Lembar soal –soal tes setiap siklus. Pengamatan kondisi awal kelas XI-A3 nilai rata-rata ulangan harian yang sangat rendah. Pada materi Hukum Gravitasi Newton, dengan diterapkan strategi pembelajaran kooperatif teknik STAD melalui media papan monopoli, kemudian dilakukan pengumpulan data dan dianalisis dengan cara sebagai berikut,(1) dari instrument lembar observasi siswa akan diperoleh partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, (2) dari instrument angket siswa akan diperoleh data tentang respon siswa terhadap penerapan strategi kooperatif teknik STAD melalui media papan monopoli, (3) dari instrument lembar soal akan diperoleh data penguasaan materi Hukum gravitasi Newton.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pretest mencapai nilai rata-rata 70, Nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah 45. Pada pretest siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang. Berdasarkan rekapitulasi data, maka ketuntasan hasil belajar klasikal yaitu 70,59%. Ketuntasan klasikal tersebut belum memenuhi standar ketuntasan yaitu 85%.



### Kegiatan pembelajaran pada putaran I

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung perlu perbaikan dari hasil analisis lembar observasi. Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I terdapat 9 siswa yang tidak tuntas belajar dari 34 siswa yang mengikuti tes. Ketuntasan klasikal sebesar 73,5% masih dibawah standar yang ditetapkan sekolah 85%. Motivasi guru terhadap siswa masih kurang, terlihat dari kurangnya partisipasi siswa karena belum terbiasa mengikuti kegiatan pembelajaran media papan monopoli dan waktu yang disediakan untuk melakukan diskusi dan presentasi kurang sehingga sebagian kolom materi pada papan monopoli tidak terselesaikan.. Sedangkan prosedur pelaksanaan presentasi dan diskusi yang dilaksanakan siswa sudah bekerja sesuai dengan prosedur. Dari hasil pengamatan guru terhadap berlansungnya permainan aktivitas siswa dalam bertanya atau mengajukan tanggapan kurang, sebagian siswa masih belum berani mengemukakan pendapatnya.

### Kegiatan pembelajaran pada putaran II

Berdasarkan hasil observasi dan analisa hasil evaluasi ternyata ada kemajuan jika dibandingkan dengan hasil pada siklus I, Aktivitas siswa meningkat hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang berpartisipasi dengan memberikan tanggapan presentasi temannya maupun banyaknya siswa yang bertanya karena ingin tahu lebih banyak. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan. Siswa yang belum tuntas 6 siswa ,dan yang tuntas 28 siswa dengan hasil rata-rata 75,15 dengan ketuntasan klasikal 82,35% , tapi nilai masih belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85 %. Karena semakin antusiasnya siswa dalam mengikuti permainan, guru harus memperhatikan pengelolaan waktu.

### Kegiatan pembelajaran pada putaran II

Hasil evaluasi pada siklus III ini menunjukkan peningkatan dimana hanya 2 siswa yang tidak tuntas dan 32 siswa tuntas dengan hasil rata-rata 80,74 dan ketuntasan klasikal 94%. Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi partisipasi siswa dan hasil evaluasi III diperoleh beberapa catatan penting yaitu : Motivasi yang diberikan guru sangat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan permainan siswa lebih nyaman dan siswa tidak tegang, pengelolaan waktu sangat penting untuk hasil pembelajaran yang optimal.

**Tabel 2 Ketuntasan Belajar Siswa**

NO	KARAKTERISTIK	JULMAH		
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Siswa yang tuntas	24	28	32
2	Siswa yang tidak tuntas	10	6	2
3	Presentase Ketuntasan klasikal	70,59%	82,35%	94%



Dari tabel 2 di atas tampak bahwa jumlah siswa yang tuntas dan presentase ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Standar ketuntasan klasikal 85% , untuk siklus I dan II belum tercapai tapi pada siklus III standar 85% bisa tercapai.

**Tabel 3 Aktifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran**

NO	Keterampilan Siswa	Frekuensi			Rata-rata
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	Melakukan kerja sama	86%	100%	100%	95,3%
2	Mempresentasikan hasil kelompok	86%	100%	100%	95,3%
3	Mendengarkan penjelasan teman	62%	82%	82%	75,3%
4	Mencatat materi penting	32%	71%	100%	67,7%
5	Merespon gagasan teman	18%	29%	53%	33,3%
6	Mengajukan pertanyaan	21%	44%	53%	39,3%

Dari tabel 3 diatas tampak bahwa ada peningkatan aktifitas siswa dari siklus I sampai siklus III. Hampir seluruh warga kelas ikut berpartisipasi ingin mewujudkan menjadi kelompok yang terbaik dan dapat menyelesaikan semua kartu permasalahan pada permainan.

**Tabel 4. Respon siswa terhadap penerapan teknik STAD melalui media papan monopoli.**

NO	URAIAN	SETUJU		TIDAK SETUJU	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Pendapat pertama pelajaran Fisika sangat sulit	30	88%	4	12%
2	Pembelajaran Kooperatif dengan teknik STAD melalui media papan monopoli sangat menyenangkan	33	97%	1	3%
3	Pembelajaran dengan kompetisi sangat menantang	32	94%	2	6%
4	Rasa ingin bisa lebih besar dari sebelumnya	29	85%	5	15%
5	Rasa ingin memiliki pengetahuan lebih dari sebelumnya	29	85%	5	15%
6	Ternyata fisika sangat mengasikkan	30	88%	4	12%
7	Pelajaran Fisika selalu ditunggu	33	97%	1	3%

---

	Rata-rata	31	91%	3	9%

Data respon siswa ini merupakan data pendukung dan sebagai pelengkap. Data ini diperoleh dengan memberikan angket kepada siswa setelah siklus III berakhir pada pertemuan jam fisika berikutnya. Respon siswa terhadap penerapan kooperatif STAD melalui media papan monopoli dari 34 siswa menyatakan menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

### Simpulan dan Saran

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, partisipasi siswa, hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan teknik STAD melalui media papan monopoli sebagai berikut : (1) motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran meningkat setiap siklus, siswa selalu ingin mengetahui lebih banyak dengan mencari informasi materi dulu sebelum pelaksanaan siklus, (2) partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan proses pembelajaran meningkat tiap siklus, siswa selalu ingin mengungkapkan gagasan dan tanya jawab yang diikuti oleh semua kelompok, (3) hasil belajar siswa tiap siklus meningkat, dan hasil akhir posttest menunjukkan ketuntasan klasikal yang tinggi 94%, (4) siswa memberikan respon positif terhadap penerapan teknik STAD melalui media papan monopoli ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan ,maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut : (1) penerapan teknik STAD melalui media papan monopoli dapat digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa,(2) perlunya saran penunjang baik buku, internet dll sebagai tempat untuk mencari informasi materi yang dibutuhkan siswa.

### Daftar Pustaka

- Budimansyah, D. (2002). *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung : Genesindo.
- Jatmiko, B.dan Rachmawati , F. (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Depdiknas
- Nur,M. (2000). *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nur,M. (2004). *Strategi-strategi Belajar edisi 2*. Surabaya : Unesa University Press.
- Roetiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Sukidin dkk.2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Insan Cendekia.
- Sadiman, A. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wardhani, IGAK. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.